

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Woning voor Agent van Javasche Bank merupakan bangunan rumah tinggal yang didirikan pada periodisasi setelah tahun 1920 yang memiliki karakter dari masing-masing periodisasi bangunan kolonial di Indonesia. Karakter tersebut disampaikan melalui hubungan aspek sintaksis, pragmatik, dan semantik pada bangunan. Perkembangan arsitektur dari semua periodisasi bangunan kolonial disampaikan melalui tanda visual pada bangunan terkait fungsi dan bentuknya. Tanda visual tersebut tersebut tidak hanya menunjukkan ciri bentuk dan fungsi dari masing-masing periode, namun juga menyampaikan makna yang terkandung dari setiap periodisasi bangunan kolonial. Sehingga dapat dikatakan bahwa bangunan *Woning voor Agent van Javasche Bank* memiliki tanda visual yang dapat menyampaikan hubungan semiotika dari setiap periodisasi bangunan kolonial ke dalam sebuah bentuk arsitektural.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan keilmuan semiotika terkait dengan bangunan kolonial sebagai objek penelitian. Khususnya adaptasi tanda visual terkait semiotika dan bagaimana perkembangan arsitektur kolonial yang selama ini tumbuh di Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan landasan dalam melakukan penelitian lanjutan serta dapat dimanfaatkan untuk mengenali semiotika serta akulturasi budaya yang ada pada bangunan kolonial.

Dan perlu diperhatikan pada aspek-aspek semiotika dan aspek periodisasi bangunan kolonial yang ada dapat dipertahankan dan dilesatarikan sebagaimana arsitektur yang juga merupakan sebuah peninggalan dari bangsa Indonesia